

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sebab, penelitian ini menekankan pada fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif. Desain penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan dapat memperoleh kesimpulan atau hasil yang paling baik tentang pengaruh pemahaman pemakaian jilbab terhadap pergaulan mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tinggal di Unires Putri.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di *University Residence* (Unires) Putri Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlokasi di Kompleks Kampus Terpadu UMY, Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pemilihan lokasi ini didasarkan atas adanya mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang kurang memerhatikan batasan-batasan pergaulan dalam Islam. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan April 2017.

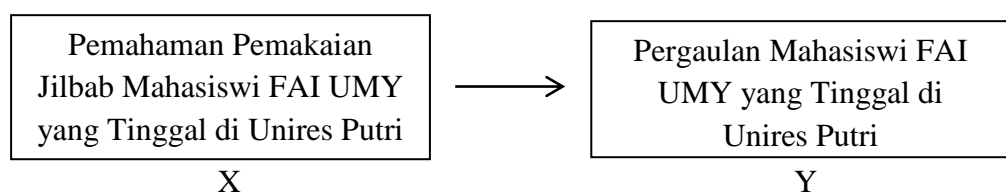
### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup> Dengan demikian, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>32</sup> Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan,

1. Variable bebas (*independent variable*) adalah pemahaman pemakaian jilbab mahasiswi FAI UMY yang tinggal di Unires Putri yaitu variabel X.
2. Variable terikat (*dependent variable*) adalah pergaulan mahasiswi FAI UMY yang tinggal di Unires Putri yaitu variabel Y.

Gambar Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y)



<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 60.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 61.

### 3. Indikator angket

a. Indikator pemahaman pemakaian jilbab mahasiswi FAI UMY yang tinggal di Unires Putri, yaitu:

- 1) Menutup aurat
- 2) Kain tebal dan tidak tembus pandang
- 3) Model pakaian lapang dan tidak ketat (longgar)
- 4) Tidak menyerupai pakaian laki-laki
- 5) Tidak terlalu mewah dan berlebihan<sup>33</sup>

b. Indikator pergaulan mahasiswi FAI UMY yang tinggal di Unires Putri, yaitu:

- 1) Menahan pandangan dan senantiasa menutup aurat
- 2) Tidak melembut-lembutkan suara dalam berbicara untuk menarik perhatian laki-laki
- 3) Tidak berdua-duaan di tempat sepi bersama laki-laki bukan *mahram*
- 4) Tidak menyentuh kulit laki-laki bukan *mahram*
- 5) Tidak bepergian jauh/lama sendirian tanpa *mahramnya*<sup>34</sup>

Dengan demikian, peneliti beranggapan bahwa seiring dengan tingkat pemahaman pemakaian jilbab yang baik, maka diharapkan mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri juga dapat memahami batasan pergaulan yang baik.

---

<sup>33</sup> Nina Surtiretna, *Anggun Berjilbab*. . . , hal. 68-69.

<sup>34</sup> Muhammad Yusuf Hamdani, *Seni Bergaul dengan*. . . , hal. 34-37.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup> Dengan demikian, populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri, baik mahasiswi baru maupun lama.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dan apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili.<sup>36</sup> Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel sebanyak 30 individu telah dipandang cukup besar. Oleh karena itu, sampel yang peneliti ambil berjumlah 30 mahasiswi dari Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri dengan cara *sampling area* pada semua jurusan di Fakultas Agama Islam UMY, yakni jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Komunikasi dan Konseling Islam (KKI), dan Ekonomi Perbankan Islam (EPI).

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . ., hal. 117.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . ., hal. 118.

### 3. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa informasi tentang pemahaman pemakaian jilbab yang mengarah pada pergaulan mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri. Selain itu, data juga didapat dari suatu kejadian yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) dan angket (kuesioner) respon mahasiswi serta wawancara. Sumber data penelitian ini adalah peneliti sendiri, yaitu dari apa yang telah dilihat secara langsung oleh peneliti di lokasi tersebut.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner sebagai metode utamanya, dan metode wawancara sebagai pendukung, juga metode observasi serta dokumentasi.

### 1. Observasi atau pengamatan

Observasi adalah tindakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Tujuan observasi tersebut adalah sebagai pencarian data dan gambaran terhadap kondisi yang terdapat di lapangan.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati terlebih dahulu subyek yang akan menjadi sampel dilaksanakannya penelitian, dan obyek yang diobservasi adalah pemahaman pemakaian jilbab mahasiswi FAI UMY yang tinggal di Unires Putri dan pergaulan mereka di lingkungan asrama maupun kampus.

---

<sup>37</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 140.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pencarian data mengenai dokumen-dokumen yang tersimpan, berupa foto, surat kabar, catatan pembina, dokumentasi nilai, catatan agenda, majalah, buku dan lain sebagainya.<sup>38</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi umum Unires Putri UMY yang meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk tehnik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, adakalanya juga wawancara dilakukan secara berkelompok kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok.<sup>39</sup> Dalam wawancara ini peneliti akan menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Dalam pelaksanaannya pewawancara hanya membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam metode ini peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri sebagai sampel penelitian ini. Metode ini digunakan sebagai pendukung dari metode utama, yaitu angket atau kuesioner.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 141.

<sup>39</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi. . .*, hal. 216.

#### 4. Angket atau Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari responden. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Juliansyah Noor, bahwasanya metode pengumpulan data menggunakan angket merupakan cara untuk memperoleh data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden agar responden memberikan respon atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan.<sup>40</sup>

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan angket yang berisi pernyataan untuk ditujukan kepada mahasiswi Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri. Angket ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh tingkat pemahaman pemakaian jilbab terhadap pergaulan mereka.

Tabel 3.1

#### Kisi-kisi Angket Pemahaman Pemakaian Jilbab

##### Variabel Pemahaman Pemakaian Jilbab

No.	Indikator	Kisi-kisi	Item Soal	
			( + )	( - )
1.	Menutup aurat	Pemakaian jilbab selalu menutupi bagian aurat	7	
		Kaki selalu terlihat ketika keluar asrama		8
		Yang ditampakkan tidak hanya muka dan telapak tangan		10
		Pemakaian kerudung tidak menutupi dada		6
		Memakai kaos kaki ketika keluar asrama	9	

<sup>40</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: . . .*, hal. 139.

2.	Kain tebal dan tidak tembus pandang	Selalu menggunakan pakaian dan kerudung berbahan tebal	1	
		Menggunakan kerudung berbahan tipis dan transparan		4
		Menggunakan pakaian yang tidak tembus pandang	2	
		Tidak memakai lapisan dalam untuk pakaian yang tipis		3
		Bahan pakaian tidak menampakkan lekukan tubuh	5	
3.	Model pakaian lapang dan tidak ketat (longgar)	Selalu menggunakan pakaian yang lapang	17	
		Selalu menggunakan pakaian yang sempit		16
		Ukuran pakaian menampakkan bagian aurat		18
		Ukuran pakaian menggambarkan lekukan tubuh		20
		Bahan Pakaian tidak menggambarkan lekukan tubuh	19	
4.	Tidak menyerupai pakaian laki-laki	Tidak memakai kaos pendek ketika keluar asrama	11	
		Ukuran jaket terlalu pendek menyerupai jaket laki-laki		14
		Baju kemeja berukuran panjang dan longgar	13	
		Memakai celana jeans saat di luar asrama		12
		Tidak memakai celana pendek ketika keluar asrama	15	
5.	Tidak terlalu mewah dan berlebihan	Tidak ada hiasan pada pakaian maupun kerudung	21	
		Bahan pakaian dan kerudung terlalu mewah		24
		Model pakaian dan kerudung tidak berlebihan	25	
		Warna pakaian dan kerudung selalu menarik perhatian		22
		Motif pakaian dan kerudung tidak menarik perhatian	23	



Tabel 3.2

## Kisi-kisi Angket Pergaulan

## Variabel Pergaulan

No.	Indikator	Kisi-Kisi	Item Soal	
			( + )	( - )
1.	Menahan pandangan dan senantiasa menutup aurat	Tidak saling menatap terlalu lama terhadap lawan jenis	5	
		Tidak menjaga pandangan terhadap lawan jenis		2
		Tidak menatap aurat lawan jenis	3	
		Selalu menatap mata lawan jenis dengan tajam		4
		Saat bersama dengan lawan jenis selalu menutupi aurat	1	
2.	Tidak melembut- lembutkan suara untuk menarik perhatian laki-laki	Nada suara tidak mendayudayu saat berbicara	25	
		Selalu melembut-lembutkan suara saat berbicara		24
		Berbicara yang tegas dan mudah dimengerti	21	
		Selalu menarik perhatian lawan jenis saat berbicara		22
		Selalu berbicara dengan lawan jenis seperlunya	23	
3.	Tidak berdua-duaan di tempat sepi bersama laki-laki bukan <i>mahram</i>	Berdua-duaan di tempat sepi bersama yang bukan mahram	9	
		Tidak membuat jarak dengan yang lain		6
		Bermesraan dengan laki-laki bukan <i>mahram</i> via telfon		8
		Menerima ajakan yang bukan mahram untuk pergi berdua		10
		Tidak bermesraan dengan laki-laki bukan <i>mahram</i> via SMS	7	
4.	Tidak menyentuh kulit laki-laki bukan <i>mahram</i>	Tidak berjabat tangan dengan saat berkenalan	17	
		Selalu bergandengan tangan dengan yang bukan mahram		20
		Berjabat tangan saat bermaaf-maafan		18

		Menyentuh anggota badan saat bersamanya		16
		Tidak berjabat tangan saat berterimakasih	19	
5.	Tidak bepergian jauh/lama sendirian tanpa mahramnya	Jika bepergian jauh/lama, tidak sendirian tanpa mahram	11	
		Tidak menjaga aurat ketika bepergian sendirian		14
		Terjaga keamanan ketika bepergian sendirian	13	
		Jika bepergian jauh/lama, tidak memberitahu seorang pun		12
		Terjaga keselamatan dan kehormatan	15	

Dalam penelitian ini, peneliti memilih angket dengan *Skala Likert* dengan empat (4) pilihan pertanyaan yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pemberian skor dalam angket ini dimulai dari angka 1 untuk angka terkecil dan 4 untuk angka terbesar.

- a. Sangat Sering : Bernilai 4
- b. Sering : Bernilai 3
- c. Kadang-kadang : Bernilai 2
- d. Tidak Pernah : Bernilai 1

## F. Analisis Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono, validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>41</sup> Dan menurut Nana Syaodih, suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . ., hal. 121.

instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur.<sup>42</sup> Oleh karena itu, pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson dengan bantuan program SPSS 15.0 *for windows evaluation version*. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari segi validitasnya.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment pearson
- $N$  = banyaknya subyek pemilik nilai
- $Y$  = skor item total
- $X$  = skor pertanyaan
- $\sum$  = jumlah pertanyaan

Adapun ketentuan valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel : instrumen adalah valid
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel : instrumen adalah tidak valid

---

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi. . .*, hal. 228.

Besarnya  $r$  tabel diketahui dari  $r$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5 % adalah sebesar 0,361. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan secara terpisah antara variabel pemahaman pemakaian jilbab dan variabel pergaulan mahasiswi dengan menggunakan responden sebesar 30 mahasiswi. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

## Uji Validitas Pemahaman Pemakaian Jilbab

Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	0,371	0,361	Valid
2	0,459	0,361	Valid
3	0,408	0,361	Valid
4	0,166	0,361	Tidak Valid
5	0,541	0,361	Valid
6	0,387	0,361	Valid
7	-0,026	0,361	Tidak Valid
8	0,224	0,361	Tidak Valid
9	0,087	0,361	Tidak Valid
10	0,304	0,361	Tidak Valid
11	0,185	0,361	Tidak Valid
12	0,439	0,361	Valid
13	0,168	0,361	Tidak Valid
14	0,138	0,361	Tidak Valid
15	0,235	0,361	Tidak Valid
16	0,358	0,361	Tidak Valid
17	0,374	0,361	Valid
18	-0,136	0,361	Tidak Valid
19	0,604	0,361	Valid
20	-0,196	0,361	Tidak Valid
21	-0,583	0,361	Valid
22	0,285	0,361	Tidak Valid
23	0,007	0,361	Tidak Valid
24	0,466	0,361	Valid
25	0,462	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada variabel pemahaman pemakaian jilbab menunjukkan bahwa terdapat 11 item pertanyaan yang valid dari 25 pertanyaan. Oleh karena itu, item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya.

Tabel 3.4

## Uji Validitas Pergaulan

Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	0,411	0,361	Valid
2	0,482	0,361	Valid
3	0,398	0,361	Valid
4	0,117	0,361	Tidak Valid
5	0,287	0,361	Tidak Valid
6	0,219	0,361	Tidak Valid
7	-0,172	0,361	Tidak Valid
8	0,565	0,361	Valid
9	0,506	0,361	Valid
10	0,376	0,361	Valid
11	0,304	0,361	Tidak Valid
12	0,598	0,361	Valid
13	0,334	0,361	Tidak Valid
14	0,104	0,361	Tidak Valid
15	0,335	0,361	Tidak Valid
16	0,376	0,361	Valid
17	0,604	0,361	Valid
18	0,557	0,361	Valid
19	0,219	0,361	Tidak Valid
20	0,642	0,361	Valid
21	0,045	0,361	Tidak Valid
22	0,496	0,361	Valid
23	0,179	0,361	Tidak Valid
24	0,476	0,361	Valid
25	0,674	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada variabel pergaulan menunjukkan bahwa terdapat 14 item pertanyaan yang valid dari 25 pertanyaan. Oleh karena itu, item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.<sup>43</sup> Untuk menguji reliabilitas berbentuk angket atau bentuk uraian bisa menggunakan rumus *Alpha*.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, akan diuji reliabilitas yang diperoleh dengan cara menganalisis data. Karena penelitian ini menggunakan angket yang memakai *Skala Likert*, maka untuk mengukur reliabilitasnya digunakan uji keandalan teknik *Alpha Cronbach*, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_{2b}}{\sigma_{2t}} \right)$$

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 229.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 239.

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma^2_b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2_t$  = varian total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *cronbach alpha* > 0,6 instrumen reliabel
- b. Nilai *cronbach alpha* < 0,6 instrumen tidak reliabel

Pengujian reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Pemakaian Jilbab

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,759	,757	11

Dari data di atas diketahui bahwa variabel pemahaman pemakaian jilbab nilai reliabel *cronbach alpha* > 0,6 yaitu sebesar 0,759. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dikatakan reliabel.

Tabel 3.6  
Hasil Uji Reliabilitas Pergaulan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,614	,601	14

Dari data di atas diketahui bahwa variabel pergaulan nilai reliabel *cronbach alpha* > 0,6 yaitu sebesar 0,614. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dikatakan reliabel.

#### G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Setelah skor semua butir diketahui, peneliti membandingkan skor antar butir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0 *for windows evaluation version* guna membantu pengolahan data agar menghasilkan hitungan akurat dan dapat dipercaya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman pemakaian jilbab terhadap pergaulan mahasiswa Fakultas Agama Islam UMY yang tinggal di Unires Putri, dalam penelitian ini digunakan rumus *Regresi Linier* sebagai berikut:

1. Mencari persamaan garis regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variable terikat

X = Variable bebas



a = Bilangan konstanta

b = Koefisien arah regresi linier

Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sehingga nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dicari dengan metode sebagai berikut:

Untuk mendapatkan nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk mendapatkan nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum x)^2}$$